BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Kegiatan pemantauan kualitas air sungai Bone yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo tidak berjalan dengan maksimal karena kondisi sungai masih kategori tercemar.
2. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo telah melakukan pembinaan dan pengawasan namun belum mendapatkan hasil yang maksimal oleh karena itu masih banyak masyarakat membuang sampah dan limbah di sungai Bone.
3. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo belum pernah memberikan izin kepada masyarakat dalam pengurusan perizinan pembuangan limbah ke sungai Bone.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Bone Bolango dan Kota Gorontalo

   Bagi Dinas Lingkungan Hidup sebaiknya lebih intens dalam melakukan pemberian informasi kepada masyarakat tentang program pengendalian pencemaran sungai Bone. Selain itu perlu melakukan tindakan lebih tegas sehingga pencemaran air sungai Bone dapat diminimalisir.

2. Bagi Masyarakat Pesisir Sungai Bone

   Masyarakat sebaiknya merubah perilaku untuk tidak mencemari sungai Bone dengan menaati peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga tingkat pencemaran air sungai yang terjadi dapat ditanggulangi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan referensi serta bisa mengembangkan hasil penelitian tentang pengendalian pencemaran air sungai Bone.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S. K., Sholichin, M., Yuliani, E. 2013. Kajian Penentuan Status Mutu Air Di Kali Kloang Kabupaten Pamekasan (Metode Storet, Metode Indeks Pencemaran, Metode Ccme Wqi, Dan Metode Owqi). *Jurnal* Tehnik Pengairan. Universitas Brawijaya.

Achmadi, N. 2014. Pengaruh Variasi Dosis dan Lama Perendaman Tanaman Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dalam Menyerap Kadar Merkuri (Hg) di Hulu Sungai Tulabolo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. *Skiripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Astuti, D, T. 2014. Analisis Kadar Pencemar Logam Timbal (Pb) pada Udang Putih (*Litopenaeus vannamei*) di Sungai Bone. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontao. Gorontalo.

Badan Lingkungan Hidup Riset Daerah. 2016. *Laporan Kajian Kelas Air Sungai Bone Provinsi Gorontalo.* Gorontalo : BLHRD Provinsi Gorontalo.

Badan Lingkungan Hidup Riset Daerah. 2016. *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Gorontalo.* Gorontalo : BLHRD Provinsi Gorontalo.

Bobihu, M. 2017. Kajian Tingkat Pengetahuan dan Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Pencemaran Logam Berat di Lingkungan Sekitar Sungai Bone. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo

Burhan, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Dawud, M., Namara, I., Chayati, N., Muhammad, F. 2016. Analisis Sistem Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cisadane Kota Tangerang Berbasis Masyarakat. *Jurnal* Tehnik Sipil. Universitas Ibnu Khaldun. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek diakses pada tanggal 04 Februari 2017.

Herlambang, A. 2006. Pencemaran Air dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal* Penelitian Pusat Teknologi Lingkungan - BPPT.

Maruru, M, S. 2012. Studi Kualitas Air Sungai Bone Dengan Metode Biomonitoring. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Mukono. 2000. *Prinsip dasar Kesehatan Lingkungan Edisi Kedua*, Surabaya : Airlangga University Press.

Moleong, Lexy J. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Peraturan Pemerintah No 38 Tahun 2011 tentang Sungai.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Purnomo, A. R. 2010. Kajian Kualitas Perairan Sungai Sengkarang dalam Upaya Pengelolaan Perairan Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Pekalongan. *Tesis.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Prihatin, R. B. (2013). Problem Air Bersih di Perkotaan. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi* : Jakarta.

Rahmawati, D. 2011. Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Kualitas Air Sungai Diwak di Bergas Kabupaten Semarang dan Upaya Pengendalian Pencemaran Air Sungai. *Tesis.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Rosiana, M. R., Handayani, F. S., Qomariah, S. 2016. Strategi Pengendalian Pencemaran Air Sungai Pepe. *Jurnal* Tehnik Sipil. Universitas Sebelas Maret.

Sembel, D. T. 2015. *Toksikologi Lingkungan (Dampak Pencemaran dari Berbagai Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari).* Yogyakarta : ANDI.

Salmah, S. 2010. *Penataan Bantaran Sungai Ditinjau dari Aspek Lingkungan*. Jakarta : CV. Trans Info Media

Subhi, M. 2010. Perizinan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan Industri dalam Hubungannya dengan Pengendalian Pencemaran Air (Studi di Kabupaten Ketapang. *Jurnal* Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang .

Sumantri, A. 2015. *Kesehatan Lingkungan (Edisi Ketiga).* Jakarta : Kencana.

Sumantri, A. 2010. *Kesehatan Lingkungan (Edisi Revisi).* Jakarta : Kencana.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suhartini, D., Riadi, E., Sari, R. P. 2012. Pembinaan dan Pengawasan Pencemaran Air Sungai Tondano. *Jurnal* Tehnik Sipil. UPN Jatim.

Suyono. 2014. *Pencemaran Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.

Wardhana, W. A. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Yuliastuti, E. 2011. Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.